

ABSTRACT

Based on Indonesia Health Profile 2014, maternal mortality in Indonesia can still be found by three main causes of death, hypertension in pregnancy, and infection. But the proportion has changed, where hypertension in pregnancy proportion is increasing. More than 25% of maternal deaths in Indonesia in 2013 by hypertension in pregnancy. Preeclampsia affects maternal and perinatal outcome. High risk occurs in primipara and age 35 years with risk factor 3.4 times greater with mother aged 20-35 years.

The research method used is non experimental research with observational analytic method and cross-sectional study design. This study was conducted by taking secondary data in the form of medical records of patients with severe preeclampsia in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta period 2014-2017.

The result of parity relation on mother outcome based on the significant value of independent sample T-test on blood pressure is P 0,289 and diastol is P 0,135. Parity relation to perinatal output has significant value chi-square 0,565. Relation of mother's age with maternal outcome by anova test had significant value 0.568 for the relation with systole and 0.629 for the relation with diastole. Relation of mother's age with perinatal outcome by Spearman test had significant value 0.223 and correlation coefficient of 0.197.

Conclusion of the reserch is that there is no relationship between parity and age of mother with decreased of blood pressure and the incidence of asphyxia on mother with severe preeklamsia

Keywords: severe preeclampsia, asphyxia, decreased blood pressure

ABSTRAK

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2014, kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi. Namun proporsinya telah berubah, dimana HDK proporsinya semakin meningkat. Lebih dari 25% kematian ibu di Indonesia pada tahun 2013 disebabkan oleh HDK. Preeklamsia mempengaruhi keluaran maternal dan perinatal. Resiko tinggi terjadi pada primipara dan usia diatas 35 tahun memiliki faktor resiko 3,4 kali lebih besar dibanding dengan ibu berusia 20-35 tahun.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian non eksperimental dengan metode analitik observasional dan desain *cross-sectional study*. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data sekunder berupa rekam medis pasien preeklamsia berat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode 2014-2017.

Hasil penelitian hubungan paritas terhadap luaran maternal nilai signifikan *Independent sample T-test* pada tekanan darah sistol adalah P 0,289 dan diastol adalah P 0,135, hubungan paritas terhadap luaran perinatal memiliki besar nilai signifikan *chi-square* 0,565, hubungan usia ibu dengan luaran maternal digunakan uji anova dengan hasil nilai significant 0,568 untuk hubungan usia dengan sistol dan 0,629 untuk hubungan usia dengan diastol, hubungan usia ibu dengan luaran perinatal dengan uji *Spearman*, didapatkan nilai significant 0,223 dan *corellation coefficient* sebesar 0,197.

Kesimpulan penelitian yaitu tidak terdapat hubungan antara paritas dan usia ibu dengan penurunan tekanan darah ibu dan kejadian asfiksia.

Kata kunci: preeklamsia berat, asfiksia, penurunan tekanan darah